



KERJASAMA ANTARA KELUARGA DENGAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN ANAK DI TKQ AL-IHSAN

Badrun Nafiza¹, Najwa Naumira Hasibuan^{*2}, Maya Salsabila³,
Meifa Taskia Efendi⁴, Afrahul Fadhila Daulai⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Article Info

Article history:

Published March 30, 2024

Keywords:

education,
family,
school

ABSTRACT

Regarding collaboration between families and schools in children's education in kindergarten, it is very important to create a holistic educational environment. This collaboration involves the active role of parents and teachers in shaping children's development. By supporting each other, we can create a solid foundation for children's intellectual, emotional and social growth in the early stages of their education. Collaboration between families and schools in children's education in kindergarten has a crucial role in shaping children's holistic development. The research design we use is qualitative research. Namely, our research goes directly to the research object to collect information according to the problem formulation that we have. Parental involvement in children's education will have a positive effect if parents and teachers understand the meaning, form and purpose of this involvement. However, the opposite effect will occur if there is no appropriate involvement of parents at school and parental involvement is not optimal in decision making, program implementation, education, and supervision as well as changing the function of contact books which should be notifications of children's progress at school to become notifications of committee meetings. Effective collaboration between teachers and parents has a significant positive impact on children's development in various aspects, including academic, social and emotional. Through open communication, understanding shared expectations, and resolving communication barriers, this collaboration can be enhanced.

Corresponding Author:

Najwa Naumira Hasibuan,

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

E-mail: Naumira.najwa@gmail.com

How to Cite:

Nafiza, B., Hasibuan, N.N., Salsabila, M., Efendi, M.T., Daulai, A.F. (2024). *Kerjasama Antara Keluarga Dengan Sekolah dalam Pendidikan Anak di TKQ Al-Ihsan*. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 18 (1), 81-87.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dan sekolah. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan yang paling utama. Sebab, pendidikan pertama dan utama yang diperoleh anak adalah dalam keluarga. Cara bagaimana orang tua mendidik seorang anak memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap belajar sang anak. Keluarga yang sehat dan harmonis besar artinya untuk memberikan pendidikan yang baik secara akademik, sosial dan emosional.

Sekolah sebagai pusat pendidikan formal, ia lahir dan berkembang dari pemikiran dan kegunaannya untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat. Pendidikan formal di sekolah adalah lanjutan atau pengembangan pendidikan yang telah diberikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu kerjasama antara keluarga dan sekolah sangatlah penting. Maka diperlukan kesadaran baik itu orang tua maupun guru untuk saling menjaga komunikasi dan juga memperhatikan sang anak.

Pendidikan anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-Kanak (TK), memegang peranan penting dalam membentuk dasar perkembangan anak. Proses pendidikan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan kerjasama erat antara keluarga dan sekolah. Keterlibatan aktif keluarga dalam pendidikan anak di TK menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Tulisan ini akan menggali lebih dalam tentang pentingnya kerjasama antara keluarga dan sekolah dalam pendidikan anak di TK, serta dampak positifnya terhadap perkembangan dan prestasi anak.

Mengenai kerjasama antara keluarga dan sekolah dalam pendidikan anak di TK sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik. Kerjasama ini melibatkan peran aktif orang tua dan guru dalam membentuk perkembangan anak. Dengan saling mendukung, kita dapat menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan intelektual, emosional, dan sosial anak di tahap awal pendidikan mereka. Kerjasama antara keluarga dan sekolah dalam pendidikan anak di TK memiliki peran krusial dalam membentuk perkembangan holistik anak.

Orang tua sebagai mitra penting sekolah dapat membangun hubungan yang erat dengan guru untuk memahami perkembangan anak secara lebih baik. Kolaborasi ini mencakup berbagi informasi, mendukung kegiatan pembelajaran di rumah, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang konsisten antara sekolah dan rumah. Dengan demikian, dapat terbentuk sinergi positif yang mendukung pertumbuhan optimal anak pada tahap awal pendidikan mereka.

Kerjasama antara keluarga dan sekolah dalam pendidikan anak di TK sangat penting. Komunikasi terbuka antara orang tua dan guru membantu memahami perkembangan anak dan menciptakan lingkungan belajar yang konsisten. Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah juga dapat meningkatkan pengalaman pendidikan anak di TK. Penelitian kami bertujuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana pentingnya peranan kerjasama antara keluarga dengan sekolah dalam pendidikan serta dalam tumbuh kembang anak.

Yang dapat membantu menjaga kontinuitas pembelajaran anak di rumah dan di sekolah sehingga pengalaman belajar lebih terintegritas. Dan juga dengan adanya kerjasama antara keluarga dengan sekolah, masalah perilaku atau perkembangan dapat diidentifikasi lebih cepat. Dengan demikian, solusi dapat diterapkan dengan lebih efektif, baik di rumah maupun di sekolah. Keluarga sebagai lembaga pendidikan adalah lembaga yang terdapat didalam rumah tangga yang diberikan orang tua yang merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak, yang terbentuk berdasarkan kodrat dan secara suka rela, karena anak dilahirkan dari perkawinan yang sah dari sepasang suami istri.

Sehingga orang tua berkewajiban mendidik sang anak terus berlanjut sampai ia menikah atau sampai sang anak dapat berdiri sendiri. Orang tua bertanggung jawab penuh untuk melindungi, membesarkan, dan mendidik anak-anaknya. Tidak hanya sebatas hal-hal yang bersifat material, melainkan pula hal-hal yang bersifat spiritual, seperti halnya pendidikan dan

agama, untuk itu orang tua harus memberi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal, ia lahir dan berkembang dari pemikiran kegunaannya untuk pemberian pendidikan kepada masyarakat.

Pendidikan formal di sekolah merupakan lanjutan atau pengembangan dari pendidikan yang telah diberikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya dalam keluarga dirumah tangga. Pembelajaran adalah suatu proses transfer ilmu dimana tujuannya untuk terciptanya perubahan menuju keadaan yang lebih baik. Tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan mudah tanpa adanya usaha yang serius dari semua orang yang terlibat dalam proses tersebut, baik dari pelajar maupun pengajar.

Dari kedua lembaga pendidikan dan tanggung jawab yang dilakukan oleh keluarga dan sekolah, tampaknya memiliki kesamaan dalam rasa tanggung jawab yang dipikul oleh kedua macam lembaga pendidikan ini. Antara kedua lembaga tersebut secara tidak langsung telah mengadakan kerjasama yang erat dalam praktek pendidikan. Kerja sama itu tampak dari beberapa hal seperti orang tua anak meletakkan dasar-dasar pendidikan di dalam rumah tangga, terutama dari segi pembentukan keperibadian, nilai-nilai luhur moral, dan agama serta etika sejak kelahirannya.

Kedua lingkungan ini merupakan satu sistem pendidikan yang secara utuh dan terpadu bekerjasama untuk menjadikan anak menjadi anggota masyarakat, menjadi warga negara yang baik berdasarkan pancasila yang mengantarkannya menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional, yaitu membangun manusia seutuhnya, serta menyiapkan sumber daya manusia pembangunan yang bermutu.

Dengan demikian, pemenuhan fungsi dan peranan itu secara optimal merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional

2. METODE

Rancangan penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif. Yaitu, penelitian kami langsung mendatangi objek penelitian untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan rumusan masalah yang kami miliki. Variabel dalam penelitian kami ini adalah bagaimana kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam pendidikan di TKQ Al-Ihsan. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

Wawancara yang kami gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Dan proses pelacakan dan peraturan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan analisis keadaan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan kedalam temuannya kepada orang lain. Analisis data yang digunakan berupa model analisis interaksi data terhadap narasumber. Dalam hal ini komponen data didapatkan pada saat pengumpulan data dengan teknik wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama antara keluarga dengan sekolah dalam mendukung perkembangan anak sangatlah penting, dikarenakan masa kanak-kanak itu masa dimana dia butuh perhatian lebih dan ingin mengeksplor banyak hal, sehingga Kerjasama sangat diperlukan antara guru dan orang tua dalam perkembangan anak, agar anak tetap merasa nyaman dan terjaga dalam mengeksplor hal yang ingin dia lakukan. Partisipasi dan keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran disekolah sangatlah diperlukan.

Karena tk ini merupakan jenjang Pendidikan awal bagi anak-anak dan di tk inilah anak-anak pertama kali saling mengenal satu sama lain, bersosialisasi, dan belajar tentang banyak hal khususnya hal-hal yang bersifat sosial. Jadi, partisipasi orang tua sangatlah penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran disekolah. Kerjasama antara keluarga dan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademik, sosial, dan emosional anak. Beberapa dampak positif dari kerjasama yang dilakukan adalah orangtua yang terlibat dalam pendidikan anak dapat memberikan dukungan ekstra di rumah, seperti membantu dengan pekerjaan rumah atau memberikan bimbingan tambahan.

Keterlibatan orang tua dapat memberikan dukungan emosional yang sangat penting bagi anak, membantu mereka mengatasi tantangan dan stress yang mereka alami. Partisipasi orangtua dalam kegiatan sekolah, seperti olahraga atau pertemuan orangtua-guru, hal ini dapat membantu membangun hubungan sosial anak dan memperluas jejaring sosialnya. Setiap guru atau pun orang tua harus mengetahui perkembangan anak di sekolah, jadi setiap guru harus menginformasikan kepada orang tua tentang bagaimana perkembangan anaknya disekolah, dan orang tua harus mengerti apa saja kekurangan ataupun kelebihan anak pada proses pembelajaran disekolah.

Sehingga hal tersebut dapat membantu perkembangan dan meningkatkan proses pembelajaran anak. Terdapat beberapa hambatan atau kendala dalam komunikasi antara guru dan orangtua yang dapat memengaruhi kerjasama dalam mendukung perkembangan anak seperti : pesan atau informasi dari guru tidak cukup jelas atau tidak dipahami dengan baik oleh orangtua yang dikarenakan sarana komunikasi yang digunakan melalui menitipkan pesan kepada anak. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahpahaman, sebab terjadinya penitipan pesan melalui anak ini dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap teknologi sehingga sulit untuk melakukan komunikasi melalui aplikasi atau elektronik yang sudah ada pada zaman ini.

Ataupun orangtua dan guru mungkin memiliki pandangan yang berbeda tentang metode pengajaran terhadap anak. Perbedaan ini dapat menciptakan ketegangan dan menghambat kolaborasi yang baik antara guru dan orangtua. Komunikasi antara sekolah dan keluarga dapat ditingkat dengan cara orang tua dan guru memiliki keterlibatan yang seimbang agar dapat membantu mengatasi beberapa kendala yang terjadi dalam pendidikan sang anak serta dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Kerjasama antara keluarga dan sekolah dalam pendidikan anak di TK memiliki beberapa fungsi penting, antara lain:

- a. Dukungan Pembelajaran Holistik: Kerjasama memastikan anak mendapatkan dukungan penuh dari lingkungan di rumah dan sekolah, menciptakan pengalaman pembelajaran holistik.
- b. Konsistensi Pendidikan: Keluarga dan sekolah bekerja sama untuk menciptakan lingkungan konsisten dalam mengajarkan nilai-nilai, norma, dan keterampilan kepada anak.
- c. Pemantauan Perkembangan Anak: Dengan berbagi informasi antara keluarga dan sekolah, orang tua dapat memantau perkembangan anak secara lebih efektif, membantu mengidentifikasi kebutuhan khusus atau tantangan yang mungkin dihadapi anak.

- d. Partisipasi Orang Tua: Mendorong partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan ikatan emosional anak terhadap pembelajaran dan menciptakan hubungan positif dengan pengalaman sekolah.
- e. Pengembangan Sosial dan Emosional: Kerjasama memungkinkan adanya perhatian khusus terhadap aspek pengembangan sosial dan emosional anak, membantu mereka mengembangkan keterampilan interpersonal dan adaptasi sosial.
- f. Mendukung Pembentukan Kebiasaan Positif: Kolaborasi antara keluarga dan sekolah membantu memastikan konsistensi dalam memberikan panduan dan aturan, membantu anak membentuk kebiasaan positif sejak usia dini.
- g. Mengatasi Tantangan Bersama: Kerjasama memungkinkan keluarga dan sekolah bekerja sama mengatasi tantangan atau masalah yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran anak di TK.

Dengan kerjasama yang baik, anak dapat mengalami pengalaman pendidikan yang lebih kaya dan mendukung perkembangannya secara menyeluruh. Kerjasama antara keluarga dan sekolah memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan anak di berbagai aspek, termasuk akademik, sosial, dan emosional:

- a. Perkembangan Akademik:
 - Motivasi Belajar: Dukungan dari keluarga dan sekolah dapat meningkatkan motivasi anak terhadap pembelajaran, membantu mereka meraih prestasi akademik yang lebih baik.
 - Pemantauan Pendidikan: Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan guru memungkinkan pemantauan progres akademik anak, memungkinkan penanganan dini terhadap potensi masalah.
- b. Perkembangan Sosial:
 - Keterlibatan Orang Tua: Partisipasi orang tua dalam kegiatan sosial di sekolah membantu memperkuat hubungan sosial anak, menciptakan lingkungan yang positif untuk berinteraksi.
 - Pengembangan Keterampilan Sosial: Kolaborasi antara keluarga dan sekolah mendukung pembelajaran keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi, dan empati.
- c. Perkembangan Emosional:
 - Dukungan Emosional: Keberadaan sistem dukungan yang konsisten dari keluarga dan sekolah membantu anak mengelola emosi mereka dengan lebih efektif.
 - Pencegahan Masalah Emosional: Kerjasama memungkinkan deteksi dini dan penanganan masalah emosional, menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan emosional anak.
- d. Pengembangan Nilai dan Etika:
 - Konsistensi Nilai: Kerjasama memastikan konsistensi dalam pengajaran nilai-nilai dan etika di rumah dan sekolah, membentuk dasar moral yang kokoh bagi anak.
- e. Pengembangan Kemandirian:
 - Kemandirian Anak: Dengan dukungan dari keluarga dan sekolah, anak dapat mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Melalui kerjasama yang erat, keluarga dan sekolah saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan menyeluruh anak. Hal ini memberikan pondasi yang kuat bagi kesuksesan mereka di berbagai bidang kehidupan. Guru dan keluarga dapat bekerja sama untuk membantu anak-anak menyeimbangkan antara tugas sekolah dan kehidupan keluarga dengan beberapa langkah berikut:

- a. Komunikasi Terbuka: Rutin Berkomunikasi Guru dan orang tua perlu berkomunikasi secara teratur untuk memahami beban tugas sekolah yang diberikan dan bagaimana anak menanggapi.
- b. Penetapan Harapan Bersama: Diskusi Mengenai Waktu Guru dan keluarga dapat bersama-sama menetapkan harapan mengenai waktu yang ideal untuk mengerjakan tugas, termasuk penentuan batas waktu yang realistis.
- c. Pemberian Tugas yang Realistis: Pemahaman Batasan Anak: Guru dapat mempertimbangkan beban tugas dan memastikan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan anak.
- d. Dukungan untuk Pembelajaran di Rumah: Panduan untuk Orang Tua Guru dapat memberikan panduan kepada orang tua tentang cara terbaik mendukung anak dalam proses belajar di rumah, termasuk strategi bantuannya.
- e. Fleksibilitas dalam Penilaian: Fleksibilitas dalam Batas Waktu Guru bisa mempertimbangkan fleksibilitas dalam batas waktu tugas jika ada situasi tertentu di rumah yang memerlukan perhatian anak.
- f. Keseimbangan Kegiatan Ekstrakurikuler: Mendorong Kegiatan Non-Akademis: Guru dan keluarga dapat bekerja sama untuk memastikan anak memiliki waktu untuk kegiatan non-akademis yang penting bagi perkembangan holistik mereka.
- g. Pemahaman tentang Kebutuhan Individu: Diskusi Mengenai Kebutuhan Anak: Guru dan keluarga dapat berdiskusi mengenai kebutuhan khusus anak dan mencari solusi yang sesuai untuk menyeimbangkan tugas sekolah dan kehidupan keluarga.
- h. Pembelajaran Kolaboratif: Proyek Kolaboratif Guru dan keluarga dapat merancang proyek atau tugas yang melibatkan partisipasi keluarga, menciptakan pengalaman belajar bersama.

Dengan kolaborasi yang kuat antara guru dan keluarga, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung anak-anak dalam mengelola tugas sekolah mereka tanpa mengorbankan keseimbangan dengan kehidupan keluarga.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil mini riset di TKQ Al-Ihsan dengan tema kerja sama antara keluarga dan sekolah, dapat disimpulkan bahwa kerja sama antara keluarga dan sekolah sangatlah penting dalam pendidikan anak usia dini. Orang tua dan guru perlu bekerja sama dalam memantau dan mengoptimalkan perkembangan anak, serta membangun komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan bersama. Bentuk kerja sama antara keluarga dan sekolah dapat berupa buku penghubung, pelibatan orang tua dalam pengambilan keputusan, dan kegiatan lainnya seperti bazar atau perencanaan kurikulum. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan berpengaruh positif apabila orang tua maupun guru memahami makna, bentuk, dan tujuan keterlibatan tersebut. Namun, pengaruh sebaliknya akan terjadi apabila tidak ada kesesuaian pelibatan orang tua di sekolah dan pelibatan orang tua belum maksimal dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pendidikan, dan pengawasan serta pengalih fungsian buku penghubung yang seharusnya pemberitahuan perkembangan anak di sekolah menjadi pemberitahuan rapat komite. Kerjasama yang efektif antara guru dan orang tua memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak dalam berbagai aspek, termasuk akademik, sosial, dan emosional. Melalui komunikasi terbuka, pengertian ekspektasi bersama, dan penyelesaian hambatan komunikasi, kolaborasi ini dapat ditingkatkan. Pentingnya kerjasama ini terletak pada penciptaan lingkungan pembelajaran yang konsisten dan mendukung di sekolah dan di rumah. Ketika guru dan orang tua bekerja bersama, anak dapat merasakan dukungan yang konsisten, memotivasi mereka untuk meraih prestasi akademik dan mengembangkan keterampilan sosial serta

emosional yang kuat. Dengan demikian, kerjasama antara guru dan orang tua memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan pendidikan dan perkembangan anak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Peranan orang tua dalam pembinaan keberagamaan anak: studi kasus: di MI Al-Ihsan Cipete-Cilandak, Jakarta Selatan.
- Arifiyanti, N. (2015). Kerjasama antara sekolah dan orangtua siswa di tk se-kelurahan triharjo sleman. *Pendidikan Guru Paud S-1*.
- Chalid, A. M. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 6 Di MI Al-Ihsan Cipete Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Khadijah, S. Pembinaan akhlak pada anak usia dini melalui kerjasama antara keluarga dan sekolah (studi kasus di TK Bait Qur'any at-talkir, Ciputat, tamgerang).
- Mardiyah, S., Siahaan, H., & Budirahayu, T. (2020). Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 892-899.
- Rohman, M. D. A. (2018). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Ihsan Pamulang (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Wahyuningsih, R. (2020). Manajemen leadership pada TK berbasis alam (Studi kasus TK jogja green school). *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 025-035.
- Yunita, M. (2014). Sosialisasi Peran Gender Tradisional Pada Anak (Studi Kasus Pada Orang Tua, Anak Dan Guru Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Al-Ihsan) (Bachelor's thesis, Fisip UIN Jakarta).

<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/index>